

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SNOWBAL THROWING
DALAM RANGKA MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADITS PADA SISWA
MTs. SUNAN GIRI KELAS VIII A
TAHUN AJARAN 2014 – 2015**

Ratnawati

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam, UMSurabaya

Abstract

Motivation to learn Al-Quran Hadith is a force, impetus, or tool builder willingness and strong desire for self-learners for active learning, creative, effective, innovative and enjoyable in order to obtain optimal learning results.

Throwing Snowball learning model is a model of learning in which there are elements of the game and is expected to evoke the spirit of student learning. This study aims to determine whether throwing snowball learning model can improve students' motivation class VIII A MTs Sunan Giri

The results showed an increase in class VIII student motivation A MTs Sunan Giri which resulted in the increase of learning outcomes, ranging from pratindakan activities, cycle I and cycle II. In preaction research students who have mastery learning as much as 52.63% after the action learning model Snowball Throwing mastery learning students in the first cycle increased to 92.11% and the second cycle continued mastery learning students rose to 97.37%.

The conclusion that can be drawn is that the learning model throwing Snowball can increase students' motivation class VIII A MTs Sunan Giri, so that the learning outcomes have increased as well. Another finding is that the child becomes happy, the spirit and confidence in the learning process.

Kata Kunci: **Increasing Learning Outcomes of *Quran and Hadits*,
Learning Model Throwing Snowball, MTs Sunan Giri**

PENDAHULUAN

Kiranya tidak asing lagi apabila mendengar guru-guru Agama yang menyatakan keluhan-keluhan tentang pengajaran materi pendidikan agama. karena setiap dimulai pelajaran agama banyak siswa yang kurang termotivasi atau kurang semangat belajar bahkan mencari kesibukan sendiri – sendiri.

Hal ini disebabkan karena adanya faktor dari siswa itu sendiri yang menganggap materi pendidikan agama adalah materi yang kurang penting untuk dipelajari atau bahkan di anggap remeh karena materi pendidikan agama sering di jumpai dalam kehidupan sehari - hari atau dari pihak guru sendiri yang dalam memberikan pengajaran pendidikan agama sangat membosankan, tidak variatif, monoton, kurang inovatif dan sebagainya akibatnya hasil ulangannya sangat rendah bahkan banyak yang mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Madrasah Tsanawiyah (MTs)

Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah satuan pendidikan Islam jenjang dasar setingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) (Peraturan Menteri Agama No 90 tahun 2013). Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Madrasah Tsanawiyah terdiri dari Al – Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). .

Motivasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan belajarnya. Kadar motivasi ini banyak ditentukan oleh kadar kebermaknaan bahan pelajaran Al-Qur'an Hadits dan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang dimiliki oleh siswa yang bersangkutan

Model Pembelajaran Snowball Throwing

Model Pembelajaran Snowball Throwing disebut juga model pembelajaran gelundungan bola salju adalah suatu model pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa karena didalam model pembelajaran ini terkandung unsur permainan yang disukai oleh anak – anak.

Model pembelajaran ini juga melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari siswa lain dalam bentuk bola salju yang terbuat dari kertas dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Lemparan pertanyaan menggunakan kertas berisi pertanyaan yang diremas menjadi sebuah bola kertas lalu dilempar-lemparkan kepada siswa lain. Siswa yang mendapat bola kertas lalu membuka dan menjawab pertanyaannya.Model ini memiliki kelebihan diantaranya ada unsur permainan yang menyebabkan model ini lebih menarik perhatian siswa

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut

1. Bagaimanakah prestasi belajar Al – Qur'an Hadits siswa MTs. Sunan Giri kelas VIII A sebelum tindakan pada tahun ajaran 2014 – 2015 ?
2. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran snowball throwing dapat meningkatkan prestasi belajar Al – Qur'an Hadits siswa kelas VIII A MTs. Sunan Giri pada tahun ajaran 2014 – 2015 ?

Prestasi Belajar.

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh dari aktivitas belajar yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu

Prestasi belajar dalam suatu pembelajaran sangat dipengaruhi oleh berfungsinya secara intergratif dari setiap faktor pendukungnya. Adapun faktor pendukung dari siswa itu sendiri yaitu minat dan motivasi belajar dan didukung oleh guru yang profesional yaitu guru yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Prestasi belajar dapat diketahui setelah melakukan penilaian atas hasil aktivitas belajar siswa.

Motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan kekuatan, daya pendorong atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.

Motivasi ada dua macam yaitu motivasi yang datang dari dalam diri anak, disebut motivasi intrinsik, dan motivasi yang diakibatkan dari luar, disebut motivasi ekstrinsik

Fungsi Prestasi Belajar

Fungsi prestasi belajar antara lain

- a. Untuk mengetahui sejauh mana kemajuan siswa setelah menyelesaikan aktifitas belajar.
- b. Sebagai alat untuk memotivasi siswa agar lebih giat belajar baik secara individu maupun kelompok

Adapun fungsi dari motivasi dalam pembelajaran diantaranya :

- a. Motivasi merupakan alat pendorong terjadinya perilaku belajar peserta didik.
- b. Motivasi merupakan alat untuk memengaruhi hasil belajar peserta didik.
- c. Motivasi merupakan alat untuk membangun sistem pembelajaran yang lebih bermakna.
- d. Pembelajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat yang ada pada diri siswa.

- e. Pembelajaran yang bermotivasi menuntut kreatifitas dan imajinitas guru untuk berupaya secara sungguh-sungguh mencari cara-cara yang relevan dan serasi guna membangkitkan dan memelihara motivasi belajar siswa..
- f. Penggunaan asas motivasi merupakan sesuatu yang esensial dalam proses belajar dan pembelajaran

Model pembelajaran Snowball Throwing

1. Pengertian Model pembelajaran.

Secara luas, Joyce dan Weil (2000:13) mengemukakan bahwa model pembelajaran merupakan deskripsi dari lingkungan belajar yang menggambarkan perencanaan kurikulum, rancangan unit pembelajaran, perlengkapan belajar, buku-buku pelajaran, program multi media, dan bantuan belajar melalui program komputer. Hakikat mengajar menurut Joyce dan Weil adalah membantu belajar (peserta didik) memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai - nilai, cara berpikir, dan belajar bagaimana cara belajar.

Merujuk pada pendapat di atas, penulis memaknai model pembelajaran sebagai suatu rencana mengajar yang memperlihatkan pola pembelajaran tertentu, dalam pola tersebut dapat terlihat kegiatan guru-peserta didik di dalam mewujudkan kondisi belajar atau sistem lingkungan yang menyebabkan terjadinya belajar pada peserta didik.

2. Model Pembelajaran Snowball Throwing

Model Pembelajaran Snowball Throwing disebut juga model pembelajaran gelundungan bola salju. Model pembelajaran ini melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari siswa lain dalam bentuk bola salju yang terbuat dari kertas dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Lemparan pertanyaan menggunakan kertas berisi pertanyaan yang diremas menjadi sebuah bola kertas lalu dilempar-lemparkan kepada siswa lain. Siswa yang mendapat bola kertas lalu membuka dan menjawab pertanyaannya. Model ini memiliki kelebihan diantaranya ada unsur permainan yang menyebabkan model ini lebih menarik perhatian siswa.

3. Langkah - langkah pembelajaran model snowball throwing

Menurut Suprijono (2009:128) dan Saminanto (2010:37), langkah - langkah pembelajaran model snowball throwing adalah:

- a. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan, dan KD yang ingin dicapai.
- b. Guru membentuk siswa berkelompok, lalu memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.

- c. Masing - masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing - masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
 - d. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
 - e. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama ± 5 menit.
 - f. Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
 - g. Evaluasi.
 - h. Penutup
4. Penggunaan model pembelajaran snowball throwing pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Sesuai dengan penjelasan di atas maka penggunaan model pembelajaran snowball throwing pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits harus memenuhi langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Guru menjelaskan materi Al-Qur'an Hadits dan KD yang ingin dicapai secara singkat dan jelas.
- b. Guru menyuruh siswa membentuk kelompok, memanggil ketua kelompok dan memberi penjelasan tentang materi Al-Qur'an Hadits
- c. Guru menyuruh ketua kelompok untuk kembali ke kelompoknya masing-masing dan ketua kelompok menjelaskan materi Al-Qur'an Hadits yang disampaikan guru tadi kepada temannya
- d. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi Al-Qur'an Hadits yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok
- e. Setelah itu guru menyuruh siswa untuk membuat kertas kerja tadi seperti bola lalu melemparkannya ke temannya dan siswa yang mendapat soal harus memberikan jawaban dari soal tersebut, setelah menjawab giliran dia melempar bola soalnya ketemannya.
- f. Guru memberikan point atau penilaian dari setiap soal yang telah dijawab oleh siswa dengan baik dan benar.
- g. Guru memberikan kesimpulan dan menerangkan kembali materi agar siswa dapat lebih jelas untuk memahami materi tersebut.
- h. Evaluasi.
- i. Penutup.

Refeleksi Tindakan

Tujuan menerapkan model pembelajaran snowball throwing adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, agar dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dapat dirasakan efektif oleh siswa, khususnya pada kelas VIII A MTs. Sunan Giri. Untuk menyikapi kenyataan diatas, maka diambil langkah-langkah:

- Mengurangi ceramah, bahan pengajaran dimapatkan, perhatian kesiswa ditingkatkan
- Mengadakan remedial terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.
- Nilai yang diperoleh selama evaluasi oleh siswa telah memenuhi KKM > 75 meski ada sebagian kecil dibawah KKM.

Paparan Data Akhir Tindakan.

Setelah kegiatan berakhir, dibandingkan hasil evaluasi dari test awal, evaluasi tindakan siklus I dan dilanjutkan dengan hasil evaluasi tindakan siklus II. Dari test awal / pratindakan menunjukkan siswa yang mengalami ketuntasan belajar berkisar 52,63 %. Untuk siklus I setelah tindakan dilaksanakan ketuntasan belajar siswa mengalami kenaikan menjadi 92,11 % sedangkan hasil evaluasi siklus II ketuntasan belajar siswa mengalami kenaikan menjadi 97,37 %. . Dari data yang diuraikan diatas dan hasil angket siswa menunjukkan bahwa dengan model pembelajaran snowball throwing dapat meningkatkan prestasi belajar siswa MTs. Sunan Giri kelas VIII A

HASIL BELAJAR SEBELUM DAN SESUDAH TINDAKAN

N O .	NAMA SISWA	L / P	Sebe- lum Tind akan	Setelah Tindakan	
				Sikl us 1	Sik lus 2
1	Ahmad Hidayat	L	75	96	100
2	Ahmat Sofi	L	60	81	85
3	Ainul Yakin	L	70	87	100
4	Alfiatus Sholiha	P	90	88	100
5	Alfina	P	65	89	95

	Hidayati				
6	Ana Auliya Sholiha Putri	P	65	95	100
7	Bahrul Ulum	L	75	91	95
8	Clarisa Listya	P	80	78	95

9	Dian Fitriya Romadhona	P	65	81	100
10	Evan Yulianto	L	75	86	80
11	Fikriatul Aulia	P	70	88	100
12	Halimatus Sa'diyah	P	80	98	100
13	Hasbi Hasdiki	L	65	72	70
14	Imatus Sa'diyah	P	85	91	90
15	Laylatus Syarifah	P	65	84	100
16	M. Hanif	L	70	88	100
17	M. Khoiri Ramadhana	L	75	83	85
18	Masfufah	P	70	89	100
19	Moch. Ali Ruhama	L	60	84	90
20	Moch. Choiri	L	75	90	100

Ratnawati Penerapan Model Pembelajaran Snowbal Throwing Dalam Rangka Meningkatkan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits pada Siswa MTs Sunan Giri Kelas VIII A Tahun Ajaran 2014-2015

21	Moch. Ilham Fikri	L	75	91	100
22	Muhammad Jamil Ramadhan	L	70	83	80
23	Munalisa	P	75	76	100
24	Nur Aida Fitri	P	75	83	85
25	Nur Hasanah	P	65	81	100
26	Nurfaisah	P	60	83	85
27	Nurul Silfia	P	85	87	100
28	Rimatul Jihan	P	85	69	100
29	Rinaldi Ahmad	L	70	96	80
30	Risma Wati	P	75	91	100
31	Rokiah	P	70	80	90
32	Salamah	P	80	78	100
33	Siti Suweibeh Musripan	P	90	91	100
34	Sulistiawati	P	60	82	90
35	Syahrul Khirom	L	85	80	100
36	Uswatun Hasanah	P	70	84	75

3 7	Vira Noer Azizah	P	85	69	10 0
3 8	Zakiyati	P	85	88	10 0

Simpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas tentang model pembelajaran snowball throwing dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar Al – Qur'an Hadits siswa MTs. Sunan Giri kelas VIII A sangat rendah, hasil belajar Al – Qur'an Hadits rata – rata di bawah KKM yaitu 52,63 %
2. Model pembelajaran snowball throwing merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa MTs. Sunan Giri kelas VIII A, hal ini dapat kita lihat dengan meningkatnya hasil belajar. Ketuntasan belajar siswa sebelum tindakan hanya 52,63 %.dan naik menjadi 92,11 % pada siklus 1 serta naik menjadi 97,37 % pada siklus 2 selain itu suasana kelas jadi hidup dan menyenangkan bagi siswa MTs. Sunan Giri kelas VIII A.

DAFTAR PUSTAKA

- Anselm,dkk,*Dasar-dasar Penelitian Kualitatif (Prosedur, Tehnik danTeori Grounded)*, Penyadur Junaidi Ghony (Jakarta : PT Bina Ilmu, 1997)
- Asrori Mohib. *Penggunaan Model Belajar Snowball Throwing dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar.*(Jakarta: Rineka Cipta,2010)
- Depdikbud, *Penelitian Tindakan* (Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Menengah Umum,1999)
- Djamarah,S.B. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya : Usaha Nasional,1994)
- Wibawa,B. *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional,2004)
- Hamalik U. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar.* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,1999)
- Hanafiah, Suhana,C *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung : Refika Aditama,2009)
- Keputusan Menteri Agama No 165 Tahun 2014 *tentang Pedoman Kurikulum Madrasah*

- Khabibah. *Meningkatkan Prestasi Belajar*.(Jakarta: Raja Grafindo Persada ,2006)
- Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar:Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: Karya Anak Bangsa, 1996)
- Navis, A.A. *Pendidik Jempolan sekaligus Motivator Ulung* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media,2013)
- Peraturan Menteri Agama No 90 tahun 2013 tentang *Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah*
- Puskur Balitbang Depdiknas. 2003. *Model-model Pembelajaran Efektif*.
- Soedarsono, F.X, *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional, 1999)
- Suranto, Basowi, Sukidin. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. (Insan Cendekia,2002)
- Tim Pelatih Proyek PGSM, 1999. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Jakarta: Depdikbud Direktorat Pendidikan Tinggi, Pengembangan Guru Sekolah Menengah
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta:Media Abadi, 2005)
- Wardoyo,M.*Penelitian Tindakan Kelas* (Jogjakarta: Graha Ilmu,2013)
- Wibawa B. *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional,2004)
- Widodo Rachmad. *Model Pembelajaran Snowball Throwing*. (Jakarta: Bumi Aksara,2009)
- Widoyoko, Eko Putro. *Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan* Jakarta: Refika Aditama,20